

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada An.L dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan juga saran yang bermanfaat dalam meningkatkan asuhan keperawatan Anak.

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan Anak yang telah dilakukan oleh penulis pada An.L dengan masalah kesehatan Bronkopneumonia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Saat dilakukan pengkajian, didapatkan hasil keluhan sesak napas, pilek dan batuk berdahak. Pasien juga mengeluh nyeri pada dada bagian tengah, dirasakan pada saat terlalu banyak beraktivitas dan pada saat tiduran atau rebahan nyeri di rasakan pada dada bagian tengah skala nyeri yang dirasakan 3 nyeri timbul kadang-kadang. Ayah pasien mengatakan baru pertama kali ini anaknya mengalami sakit seperti ini dan ayah pasien mengatakan belum tau tentang penyakit yang diderita anaknya.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul dari masalah tersebut yaitu, bersihan jalan napas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan sebagai diagnose prioritas, nyeri akut b.d agen pencedera biologis, defisit pengetahuan b.d kurangnya terpapar informasi.
3. Intervensi yang dilakukan pada bersihan jalan napas tidak efektif diberikan intervensi dengan manajemen jalan napas, sedangkan pada nyeri akut intervensi yang diberikan adalah manajemen nyeri dan intervensi yang diberikan pada defisit pengetahuan adalah edukasi kesehatan tentang penyakit Bronkopneumonia.
4. Implementasi yang dilakukan dengan terapi meniup super bubble dilakukan 1 kali sehari selama 10-15 menit dalam dua hari.
5. Evaluasi Hasil dari intervensi yang diberikan pada diagnose

bersihan jalan napas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan didapatkan hasil masalah teratasi, dengan terapi meniup super bubble didapatkan hasil penurunan frekuensi pernapasan menjadi normal 28 x/m, pola napas teratur dan sudah tidak sesak napas. Hasil evaluasi dari intervensi tarik napas dalam dan meniup super bubble pada diagnosa keperawatan nyeri akut b.d agen pencedera biologis didapatkan hasil masalah teratasi dengan penurunan skala nyeri. Sedangkan hasil evaluasi dari intervensi edukasi kesehatan tentang penyakit bronkopneumonia dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan didapatkan hasil masalah teratasi dengan orang tua dan pasien sudah memahami tentang penyakit bronkopneumonia.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai panduan untuk penulis berikutnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Bronkopneumonia dan sebagai landasan ilmu untuk penerapan terapi nonfarmakologis bagi pasien Bronkopneumonia.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini dapat diterapkan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam melakukan asuhan keperawatan anak dengan terapi non farmakologi di ruangan anak Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Bagi Perawat

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk melakukan penerapan asuhan keperawatan anak pada pasien Bronkopneumonia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.